

## ABSTRAK

Disertasi ini merupakan hasil penelitian tentang Kinerja Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Latar belakang penelitian ini didasari pada kenyataan bahwa pengadaan barang/jasa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan organisasi pemerintah. Oleh karenanya peran Unit Layanan Pengadaan (ULP) sangatlah penting dalam proses pengadaan barang dan jasa tersebut. Kinerja mereka diharapkan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Penelitian tentang kinerja ULP di lingkungan pemerintah provinsi kepulauan Bangka Belitung menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif diperoleh melalui observasi, studi pustaka dan wawancara dengan para informan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari ULP, termasuk pokja didalamnya, para kepala dinas yang bertindak sebagai pemilik kegiatan, penyedia jasa yang merupakan konsumen dari ULP, dan beberapa narasumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kajian dalam penelitian ini adalah melihat kinerja Unit Layanan Pengadaan (ULP) dari 5 (lima) aspek kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

Dari analisis hasil penelitian, bahwa kinerja Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum berjalan secara maksimal karena masih mengalami beberapa kendala. Kurangnya kompetensi SDM dalam bidang pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu kendala rendahnya kinerja ULP. Sehingga dibutuhkan pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengadaan barang dan jasa secara berkala. Selain itu aspek transparansi merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja sektor publik, agar masyarakat dapat melihat bagaimana proses kegiatan berlangsung.

Kata kunci: barang dan jasa, kompetensi dan transparansi